



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab tiga ini peneliti akan menjelaskan objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan website profil perusahaan.

Objek penelitian merupakan gambaran singkat tentang sesuatu yang akan diteliti, desain penelitian berisi penjelasan tentang metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian adalah rincian dari masing-masing variabel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data adalah pemaparan dan penjabaran kriteria pengumpulan, pemilihan dan pengolahan data untuk memperoleh hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab-bab sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi (2006, hlm.15), objek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjadi fokus penelitian, sedangkan subjek penelitian adalah tempat di mana variabel itu ditetapkan. Objek dari penelitian ini adalah nilai perusahaan yang dimana subjek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Penggunaan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dikarenakan sektor *consumer non-cyclicals* ini termasuk ke dalam golongan yang hasil produknya sering digunakan dalam sehari-hari atau bisa juga dikatakan bahwa produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok sehari-hari manusia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang telah diaudit dari tahun 2017



sampai dengan tahun 2021 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website profil perusahaan.

B. Desain Penelitian

Herdayati dan Syahrial (2019) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan kegiatan perencanaan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan informasi secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Menurut Sekaran & Bougie (2017a:109) menyatakan desain penelitian merupakan rencana untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis data berdasarkan pertanyaan penelitian dari sebuah studi. Sedangkan menurut Cooper dan Schindler (2017: 126-129), desain penelitian ini dapat dikategorikan menjadi 8 kelompok, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian formal karena kajian ini diawali dengan hipotesis penelitian dan mencakup prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir yaitu 2017 hingga 2021.

2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Cooper dan Schindler (2017), terdapat beberapa metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode wawancara, metode eksperimen, metode survei dan metode pengumpulan data arsip. Berdasarkan metode pengumpulan datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian observasional atau pengamatan. Hal ini dikarenakan di dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan dengan mengamati dan mencatat informasi-informasi yang menyangkut data keuangan tahunan, laporan keuangan perusahaan dan informasi lain yang mendukung dalam penelitian ini. Data laporan keuangan yang digunakan terdapat dalam laporan audited perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* tahun 2017 sampai dengan tahun 2021

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Kemampuan peneliti dalam Mengendalikan Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *ex post facto* karena peneliti tidak dapat mengontrol dan mempengaruhi atau memanipulasi variabel-variabel penelitian yang ada. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dalam informasi yang peneliti olah. Informasi tersebut berupa data lampau atau dokumen yang ada yaitu laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian sebab akibat atau penelitian kausal. Hal ini dikarenakan penelitian ini mengkaji bagaimana satu variabel dapat menyebabkan perubahan pada variabel lain dan menjelaskan hubungan antara variabel tersebut yang saling mempengaruhi satu sama lain.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk ke dalam studi longitudinal atau yang biasa disebut juga data panel. Menurut Winarno (2017) data panel atau longitudinal merupakan jenis data yang dimana menggabungkan dari data *time series* dan *cross section*. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indonesia (BEI), dengan mengambil data pada periode waktu lima tahun yaitu dalam kurun waktu 2017 sampai 2021.

6 Ruang Lingkup

Berdasarkan ruang lingkup subjeknya, penelitian ini tergolong penelitian statistik karena bertujuan untuk menangkap karakteristik populasi dengan cara membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisis, menginterpretasikan data dan juga bisa dijadikan alat untuk mempermudah perhitungan data yang berbentuk angka-angka. Hipotesis pengujian ini diuji secara kuantitatif. Penelitian ini disajikan dengan menggunakan sampel yang representatif dan menguji validitas model penelitian.

7 Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dari penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, karena subjek penelitian tentang kondisi lingkungan yang digunakan adalah keadaan sebenarnya dari perusahaan, yang tanpa pengolahan data dan simulasi penelitian tidak dapat dilakukan.

8 Persepsi Subjek

Dalam penelitian ini merupakan bagian dari rutinitas aktual. Hal ini dikarenakan selama proses penelitian ini, peneliti menggunakan informasi atau data yang diperoleh dari laporan perusahaan seperti laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan audit. Laporan tersebut berasal dari website BEI atau profil perusahaan. Oleh karena itu data-data yang peroleh sesuai dengan kenyataan sehingga subjek penelitian dari penelitian ini yaitu Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* tidak mengetahui bahwa mereka termasuk dalam bahan penelitian, maka dari itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan tidak dapat melakukan perubahan dalam operasinya atau melakukan tindakan yang tidak wajar.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh *Tax avoidance*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer non-cyclicals* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021”, maka pengelompokkan variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016), variabel independen adalah variabel yang menyebabkan variabel dependen terjadi atau berubah dan juga dikenal sebagai variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel independen, yaitu *tax avoidance* dan ukuran perusahaan.

a. *Tax avoidance* (X1)

Menurut Dyreng et al (2008), *tax avoidance* merupakan fenomena yang terjadi dalam keadaan tertentu yang diatur yang menyebabkan pengurangan pajak. *Tax avoidance* dapat diartikan juga sebagai suatu usaha yang dimana untuk meringankan beban pajak dengan tidak melanggar hukum yang ada (Mardiasmo, 2003 dalam Budiman dan Setiyono, 2012). Pada umumnya *tax avoidance* ini dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Dalam penelitian ini, *tax avoidance* diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tax Avoidance} = \text{Tarif PPh Badan} - \text{CETR}$$



Rumus CETR sebagai berikut

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current Tax Paid}}{\text{Pre - Tax Income}}$$

Rumus *tax avoidance* ini digunakan karena dianggap akan menghasilkan nilai yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan hasil tersebut merupakan hasil dari *tax avoidance* dikurangi dengan CETR. Menurut Dyreng et.al, (2010) dalam Dewinta & Setiawan (2016) pengukuran *tax avoidance* dengan menggunakan *current ETR* baik digunakan untuk menggambarkan aktivitas penghindaran pajak, karena *current ETR* tidak mempengaruhi perubahan perkiraan seperti adanya perlindungan pajak. Persentase *tax avoidance* yang positif berarti menunjukkan tingkat penghindaran pajak yang lebih besar. Sebaliknya jika persentase *tax avoidance* negatif berarti menunjukkan tingkat penghindaran pajak perusahaan lebih rendah.

b. Ukuran Perusahaan

Menurut Widiastari & Yasa (2018) disebutkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Menurut Pratama dan Wiksuana (2018), berdasarkan ukurannya perusahaan dapat dikategorikan dalam dua kelompok yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Hal ini sama dengan pengertian ukuran perusahaan menurut Eka (2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar dengan kapitalisasi pasar besar, nilai buku besar dan keuntungan besar. Pada saat yang sama perusahaan kecil memiliki kapitalisasi pasar kecil, nilai buku



kecil dan keuntungan kecil. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang mampu dicapai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, maka dapat dikatakan untuk melihat bagaimana tingkat pengembalian di masa depan. Dalam penelitian ini perhitungan profitabilitas menggunakan Rumus *Return on Equity* (ROE) yang dikemukakan oleh Brigham (2010):

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Atau dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

Penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE karena ROE menunjukkan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya. Menurut Susilowati dan Turyanto (2011), *return on equity* adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri, maka ROE sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. ROE dapat menunjukkan bahwa laba perusahaan membaik dan hal ini berpengaruh pada kenaikan harga saham perusahaan karena ketika harga saham naik maka *return* saham juga naik. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Robert Ang, 2001). Di dalam *return* saham memiliki dua jenis



komponen yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga).

Current income merupakan keuntungan dari pembayaran rutin seperti bunga deposito, bunga obligasi dan lainnya. Atau disebut juga sebagai penghasilan saat ini, keuntungan yang diterima biasanya berupa bentuk kas atau setara kas, sehingga dapat ditarik dengan cepat. Sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil selisih harga jual dan harga beli instrumen investasi tersebut. Hasil penelitian dari Puwandari (2020) menyatakan bahwa secara parsial ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Penelitian tersebut didukung dengan hasil penelitian Allozi & Obeidat (2016) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau memiliki akibat dari variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan. Dalam penelitian ini metode dan teknik yang akan digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Menurut Surjadi & Tobing (2016), Tobin's Q merupakan salah satu rasio yang dinilai bisa memberikan informasi paling baik karena rasio ini dapat menjelaskan berbagai fenomena dalam kinerja perusahaan, seperti perbedaan *cross-sectional* dalam keputusan investasi dan hubungan antara kepemilikan saham manajemen dengan nilai perusahaan. Dengan naiknya harga saham, nilai perusahaan juga mencerminkan peningkatan efisiensi manajemen meningkat, memberikan investor sinyal bahwa prospek masa depan perusahaan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai dari rasio Tobin's Q ini berasal dari penjumlahan nilai pasar saham

dan nilai pasar hutang yang kemudian dibandingkan dengan nilai keseluruhan aset perusahaan. Secara sistematis Tobin's Q dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Preferred Stock} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

Q : Nilai perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas, yang didapat dari hasil perkalian harga pada akhir tahun

PS : Nilai saham preferen yang beredar

Debt : Nilai buku dari total hutang/kewajiban

Apabila semakin besar nilai Tobin's menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Suatu perusahaan yang memiliki Q tinggi atau $Q > 1,00$ memiliki peluang investasi yang baik (Lang et al., 1989). Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa manajemen perusahaan dapat mengelola perusahaannya dengan baik. Ini berarti bahwa investasi aset yang menarik akan munculnya peluang investasi baru karena menghasilkan pengembalian yang memberikan nilai lebih besar daripada belanja modal. Atau dapat dikatakan bahwa nilai pasar lebih besar dari nilai asset perusahaan yang tercatat dan menandakan bahwa saham *overvalued*. Sedangkan rasio Q kurang dari 1 menunjukkan bahwa investasi aset tidak menarik investor, yang dapat menunjukkan bahwa investor tidak menawarkan investasi baru. Hal ini dikarenakan nilai pasarnya lebih kecil dari nilai yang tercatat asset perusahaan. Sehingga menandakan bahwa saham tersebut *undervalued*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting, hal ini dikarenakan tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018) ada tiga yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi atau gabungan keempatnya. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi data sekunder. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini akan melakukan pengamatan dan peneliti suatu objek terhadap data-data informasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui saluran perantara. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan, atau laporan sejarah yang disusun dalam bentuk dokumen yang dipublikasikan. Dalam penelitian ini, laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang telah diaudit dan dipublikasikan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021 sebagai data sekunder, dimana informasi atau data tersebut diperoleh dari website resmi BEI, yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, untuk mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan *judgment sampling*. *Judgment sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang biasanya digunakan apabila jumlah atau kategori orang tertentu memiliki informasi yang dicari terbatas. Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021



2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang laporan keuangannya dalam periode 2017-2021 tidak mengalami kerugian
3. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tidak memiliki penghentian operasi perusahaan.
4. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menyediakan data lengkap terkait variabel yang akan diteliti dalam laporan keuangan perusahaan selama tahun 2017-2021 secara berurutan
5. Laporan keuangan disajikan dengan mata uang rupiah dan telah diaudit.

F. Teknik Analisis Data

Didalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti memutuskan untuk memakai *software* komputer untuk membantu peneliti untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan. *Software* komputer yang digunakan adalah IBM SPSS *version* 26, *software* komputer ini digunakan untuk melakukan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji pooling.

1. Uji Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2018:19) analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data, yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (means), minimum, maksimum dan nilai standar deviasi yang termasuk dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan sebagai berikut:

a. Rata-rata (mean)

Rata-rata digunakan untuk menentukan rata-rata dari setiap indikator keuangan yang diuji dalam penelitian. Peneliti ini menggunakan rata-rata untuk mengetahui rata-rata dari *tax avoidance*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan profitabilitas.



b. Standar deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan dari variabel independen yang terjadi.

c. Minimum

Nilai minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang terkecil dari semua jenis rasio keuangan yang diuji. Penelitian menggunakan minimum untuk menentukan minimal *tax avoidance*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan profitabilitas.

d. Maksimum

Fungsi maksimum nya adalah untuk mengetahui apa indikator terbesar dari hubungan ekonomi yang diuji. Dalam penelitian ini nilai maksimum digunakan untuk menentukan nilai tertinggi dari *tax avoidance*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan profitabilitas.

2. Uji Pooling

Uji pooling ini dilakukan sebelum melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Uji pooling ini digunakan untuk data penelitian yang menggabungkan data cross section dengan times series. Tujuan dilakukannya penggabungan data tersebut untuk memperbesar data penelitian sehingga dapat memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dan handal.

Dalam penelitian ini uji pooling dilakukan dengan menggunakan metode *dummy variable approach*. Variabel dummy yang digunakan dalam penelitian ini banyaknya ada dua. Hasil uji pooling dapat dilihat dari nilai signifikansi (p-value) pada tabel koefisien dengan kriteria sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika nilai sig (p-value) untuk semua variabel $>$ tingkat kesalahan (0,05), maka dapat digabungkan atau diimplementasikan dalam satu pool sehingga peninjauan data dapat dilakukan secara individual.
- b. Jika nilai sig (p-value) untuk semua variabel $<$ tingkat kesalahan (0,05), maka data tidak dapat digabungkan atau diimplementasikan sehingga pengecekan data harus dilakukan setiap tahun.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3 Uji Asumsi Klasik

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji asumsi klasik untuk menguji hasil hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) dalam Zamzam dan Marnisah (2021) uji normalitas menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal dalam model regresi. Jika variabel tidak berdistribusi normal, maka hasil uji statistik akan menurun. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan tingkat *alpha* (α) sebesar 0,05 (5%). Hasil uji normalitas K-S, jika diperoleh nilai signifikansi (p-value) $>$ tingkat kesalahan (0,05) dan grafiknya membentuk satu garis lurus diagonal. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal. Namun jika diperoleh nilai signifikansi (p-value) $<$ tingkat kesalahan (0,05), maka hal ini berarti terdapat gejala normalitas atau dapat dikatakan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016: 134-138), tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam satu model regresi. Varians

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



homogen dikatakan ada jika varians residual tetap ada dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika berbeda, maka dapat dikatakan heteroskedastis. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini menggunakan uji Park yang dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel *coefficients*. Apabila nilai sig. berada diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016: 107-109), tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dan kesalahan kasual periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear. Jika ada korelasi, dapat diartikan bahwa ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul dari pengamatan berurutan yang berkorelasi dari waktu ke waktu. Masalah autokorelasi dapat muncul dari residual (kesalahan pengganggu) yang tidak dapat terlepas dari pengamatan ke pengamatan. Hal ini sering dijumpai pada data deret waktu, karena “gangguan” pada satu individu/kelompok cenderung mempengaruhinya pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Uji autokorelasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode uji Durbin-Watson.

Hasil uji Durbin-Watson ditampilkan pada tabel ringkasan model (uji DW) pada kolom Durbin-Watson. Suatu model regresi dikatakan bebas autokorelasi jika hasil pengujian berupa nilai Durbin-Watson (DW) lebih besar dari batas atas (d_U) dan kurang dari $4-d_U$. Dalam hal ini nilai d_U Durbin-Watson dapat menguji tabel bound untuk jumlah sampel dan penelitian yang diperoleh sesuai dengan variabel independen yang digunakan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya, dikarenakan jika terjadi suatu korelasi, maka ada terjadi suatu kemiripan atau kesamaan antara variabel-variabel independen nya. Dalam menganalisis terjadi atau tidaknya suatu multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* (TOL) dan VIF yang ada di kolom *collinearity statistic* dalam tabel *coefficients*, dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika $TOL > 0,1$ dan $VIF < 10$, maka tidak ada multikolinearitas.
- (2) Jika $TOL < 0,1$ dan $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menentukan arah antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2016:129):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
X1 = *Tax avoidance*
X2 = Ukuran Perusahaan
X3 = Profitabilitas
E = tingkat kesalahan/*error*



5. Uji Kelayakan Model

© a. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara semua variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi yang diperoleh terhadap tingkat kesalahan yang digunakan. Nilai dari tingkat signifikansi suatu model dapat dilihat di kolom sig pada tabel anova, dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika suatu model mempunyai tingkat signifikansi $< 0,05$ maka model regresi tersebut layak untuk diuji.
- (2) Jika suatu model mempunyai tingkat signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tersebut tidak layak untuk diuji.

b. Uji T

Uji T bertujuan untuk menentukan masing-masing variabel *independen* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel *dependen* yang telah ditetapkan. Dasar pengambilan keputusan dari uji T ialah dengan cara membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh terhadap tingkat kesalahan yang digunakan, dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berarti tolak H_0 yang artinya variabel *independent* tersebut mempengaruhi variabel *dependent* yang ada.
- (2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka berarti terima H_0 yang artinya variabel *independent* tersebut tidak mempengaruhi variabel *dependen* yang ada

Dalam penelitian ini, hipotesis statistiknya sebagai berikut:



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (1) Hipotesis 1: $H_0: \beta_1 = 0$
 $H_a: \beta_1 > 0$
- (2) Hipotesis 2: $H_0: \beta_2 = 0$
 $H_a: \beta_2 > 0$
- (3) Hipotesis 3: $H_0: \beta_3 = 0$
 $H_a: \beta_3 > 0$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sebuah koefisien determinasi (R^2) dapat membantu peneliti untuk menentukan atau mengukur seberapa besar pengaruh suatu model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) tersebut di antara 0 (nol) dan 1 (satu), dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Bila *R square* yang ada dalam tabel *model summary* bernilai kecil, ini menunjukkan kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen-nya kurang baik.
- (2) Bila *R square* yang ada dalam tabel *model summary* bernilai besar ini menandakan kemampuan dari variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variabel dependen-nya kurang baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.